

Nama : Laela Nur Vazriyah
 NPM : 2113053186
 Kelas : 3C
 Mata Kuliah : Kewirausahaan.

Soal

Analisis 5 Perusahaan yang mengalami gulung tikar atau mengalami kerugian. Analisis kendala atau problem yang dialami kemudian berikan solusi atau treatment untuk mengatasi permasalahan yang dialami perusahaan tersebut.

1. PT Sariwangi Agricultural Estate Agency (SAEA). dan PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung (MPISW) yang dinyatakan pailit. Perusahaan teh ini bangkrut / mengalami kerugian lantaran terlitit utang sebesar Rp 1,5 triliun kepada sejumlah bank. Perusahaan tersebut tidak bisa membayar hutang karena gagal saat investasi untuk meningkatkan produksi perkebunan. PT SAEA dan MPISW mengeluarkan uang sangat besar untuk mengembangkan teknologi air, tetapi hasilnya tidak sesuai harapan. Akibatnya pembayaran cicilan uang macet dan sejumlah bank mengajukan tagihan namun tidak mampu dibayar. Solusi atau treatment untuk mengatasi permasalahan yang dialami perusahaan diatas adalah mencari Bentuk instrumen investasi lainnya. dan juga jangan menanam saham sangat banyak. Dengan mencari bentuk instrumen investasi lainnya mungkin bisa untuk melunasi hutang-hutang yang diakibatkan oleh gagalnya investasi yang dahulu.
2. Perusahaan Handphone Nokia
 Dari Pabrikasi Ponsel nomor satu dunia yang seolah tidak akan bergeser, Nokia hancur dengan kehadiran iPhone serta sistem operasi baru Android. Nokia terkenal dengan sukses mereka selama puluhan tahun. Sehingga gagal melakukan Inovasi. ketika zaman berubah dan kebutuhan konsumen juga berubah, Nokia terlambat menyadari. berikut penyebab Nokia bangkrut atau gulung tikar.
 - * Lambat bergerak. → Sistem operasi Symbian merupakan OS tertutup yang membuat Nokia besar. Tapi, OS itu tidak bisa bersaing dengan Android yang lebih canggih. Nokia ngotot mempertahankan OS tersebut karena eksklusifitas. Namun android lebih diterima oleh konsumen. Nokia yang lambat beralih ke android perlahan ditinggalkan oleh konsumen mereka.
 - * Tidak Peduli konsumen. → Seiring kehadiran Android, platform Symbian sudah tidak lagi menarik perhatian konsumen karena terlihat lebih kuno, lebih berat, dan ketinggalan. Tapi, Nokia tidak peduli itu dan tetap mengejar Ponsel.



dengan OS Symbian ke konsumen mereka. Faktanya, konsumen ingin mendapat smartphone yang user friendly.

* Tidak mau Inovasi → Dengan sukses puluhan tahun, Nokia merasa bangga dan keputusan mereka selalu berhasil. Mereka puas dengan keberhasilan yang sudah dimiliki. Namun gagal dalam merencanakan perkembangan selanjutnya, ini karena mereka tidak mau berinovasi dan menyambut Platform baru yang memang dibutuhkan konsumen.

* Tidak Mendengar masukan → Perusahaan seharusnya terbuka dengan saran dan kritik dengan tujuan untuk mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik lagi.

* Terlalu fokus di Hardware → Nokia terkenal dengan kualitas perangkat kerasnya, tetapi tidak terlalu memperhatikan jajaran perangkat lunaknya. Padahal software sama penting dengan hardware.

* Melebih-lebihkan kekuatan Merek → Nokia melebih-lebihkan nilai mereknya. Mereka percaya bahwa orang masih akan berbondong-bondong ketoko dan membeli Ponsel buatan Nokia. Sayangnya mereka tersebab dan Software yang tidak bisa bersaing.

Solusi Untuk mengatasi permasalahan yang dialami perusahaan adalah. Harus selalu uptodate dengan perkembangan zaman agar tidak ketinggalan fitur-fitur teknologi baru, Harus Peduli dengan konsumen, jika suatu perusahaan tidak peduli dengan konsumen maka produknya tidak akan laku, Terus berinovasi, jangan gampang puas dengan keberhasilan yang sudah dimiliki, jangan memfokuskan dalam satu bagian saja, tetapi harus bagian-bagian yang lain. Karena suatu produk yang bagus itu harus seimbang antara bentuk dan fiturnya.

3. PT Nyonya Mencer (Perusahaan Jamu).

PT Nyonya Mencer menutup pabriknya lantaran tak mampu membayar utang sebesar Rp 267 miliar kepada sejumlah kreditur. Selain terlilit utang, PT Nyonya Mencer sebelumnya juga pernah mengalami krisis operasional cukup panjang. Dari tahun 1984 hingga 2000, internal perusahaan terus digoyang oleh sangketa perebutan kekuasaan antar keluarga.

Solusi Untuk mengatasi permasalahan yang dialami Perusahaan adalah yang pertama untuk mengatasi krisis operasional yaitu dengan meminta kerjasama dengan perusahaan lain yang senada dalam bisnisnya.

Untuk mengatasi pershutangan yaitu dengan meminta bantuan perusahaan lain juga yaitu dengan membagi hasil keuntungan jika berhasil.

Jika tidak ada perusahaan yang bisa diminta kerjasama bisa dengan menjual properti yang ada di perusahaan ~~atau~~ dan yang terakhir untuk mengatasi masalah perebutan kekuasaan perusahaan antar

Keluarga yaitu dengan musyawarahkan bersama untuk mengelola perusahaan itu sama-sama antar keluarga.

4. Kodak

Kodak adalah perusahaan yang pertama kali menemukan film gulung dan fotografi. Perusahaan ini mengalami kebangkrutan karena lambatnya berinovasi. Kodak tidak menciptakan produk baru, dia bertahan dengan kamera sedehannya. Sedangkan perusahaan kamera lain berinovasi dengan menciptakan kamera digital. Keterlambatan tersebut kemudian menjadi kemelut di kubu perusahaan kodak hingga akhirnya kodak bangkrut / gulung tikar pada 2012 lalu.

Solusi untuk mengatasi permasalahan perusahaan tersebut adalah dengan terus berinovasi. Karena dengan perkembangan zaman ini

jika tidak berinovasi maka akan ketinggalan tenggelam dengan produk / fitur fitur yang berinovasi apalagi perusahaan teknologi.

• Semakin canggih suatu produk maka akan banyak diminati oleh konsumen.

5. 7-Eleven (Sevel).

PT Modern Internasional Tbk (MDRN) melalui anak usahanya PT Modern Sevel Indonesia memutuskan untuk menutup kegiatan usahanya gerai 7-Eleven (Sevel) per 30 Juni 2017. 7-Eleven tutup setelah menjadi salah satu tempat nongkrong favorit anak muda Jakarta. tutupnya 7-Eleven sendiri di'tengarai karena beberapa sebab.

Salah satunya besarnya biaya operasi.

Solusi untuk mengatasi permasalahan perusahaan tersebut adalah

yang pertama membuat budget. Budget membuat kita tahu target biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk kebutuhan operasional. Yang

kedua menurunkan biaya produksi. ~~jika perusahaan~~, Yang ketiga memanfaatkan teknologi, sebab teknologi bisa menghemat biaya operasional dan memajukan perusahaan. Teknologi yang bisa digunakan adalah

Software video conference, Software dokumen digital dan masih banyak lagi.

Yang keempat meningkatkan efisiensi marketing, marketing biasanya menumbuhkan biaya operasional yang besar. Oleh karena itu, Anda harus meningkatkan efisiensi marketing agar mendapatkan hasil terbaik dengan biaya yang telah dikeluarkan. dan yang terakhir mengurangi tenaga kerja.